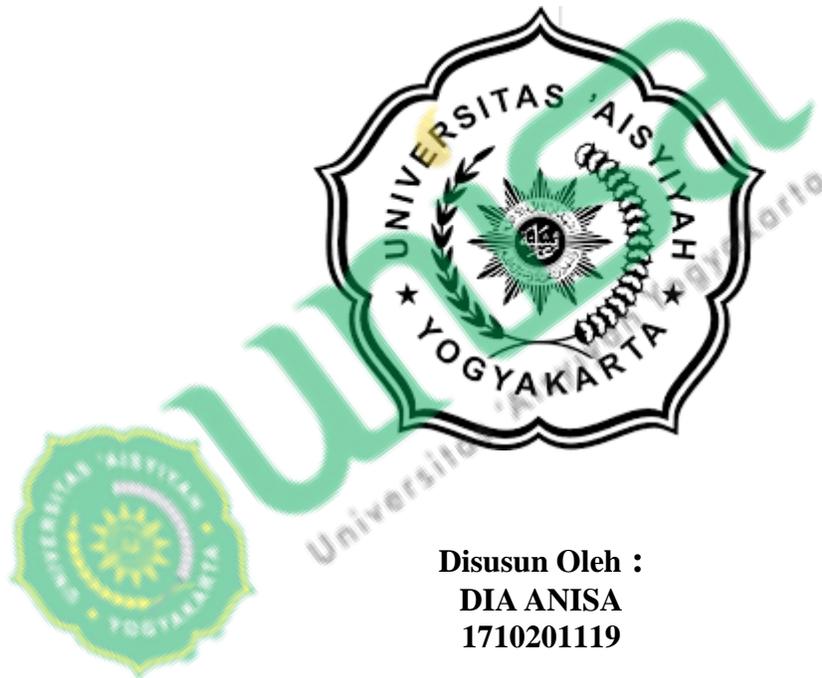


**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT
PADA SAAT WABAH PANDEMI COVID-19 :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
DIA ANISA
1710201119**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI MASYARAKAT PADA SAAT WABAH
PANDEMI COVID-19 : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
DIA ANISA
1710201119**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MASYARAKAT PADA SAAT WABAH PANDEMI COVID-19: *LITERATURE
REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
DIA ANISA
1710201119**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : IBRAHIM RAHMAT, S.Kp.,S.Pd.,M.Kes

02 November 2021 17:13:08



GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT PADA SAAT WABAH PANDEMI COVID-19 : LITERATURE REVIEW

Dia Anisa¹, Ibrahim Rahmat², Suratini³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

¹Diaanisa392@gmail.com, ²Ibrahim.Rahmat@ugm.ac.id

ABSTRAK

Persepsi masyarakat merupakan tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul atau berinteraksi, karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara yang merupakan kebutuhan bersama. Corona virus disease (2019) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus jenis baru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kejadian wabah pandemic COVID-19 di Indonesia. Penelusuran literature dilakukan melalui *Google scholar* dan *Pubmed*. *Keywords* yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah *perception factor of the COVID-19*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 – April 2021. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah jurnal sebagai referensi, maka selanjutnya penulis menyimpulkan dari pembahasan setiap referensi jurnal, selanjutnya melakukan pembahasan terhadap isi referensi tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan tujuh jurnal Nasional dan Internasional didapatkan hasil berupa 3 referensi jurnal yang menunjukkan pengaruh dominan pada media massa yang mempengaruhi persepsi masyarakat, adapun referensi jurnal lain yang menjadi pendukung penelitian tidak banyak mempengaruhi faktor persepsi masyarakat pada saat wabah pandemic COVID-19. Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi persepsi pada masyarakat menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa media massa yang merupakan faktor dominan pada penelitian ini.

Kata Kunci : Faktor persepsi, Persepsi, Persepsi masyarakat, Pandemi COVID-19
Daftar Pustaka : 32 buah (2020-2021)
Halaman : xi, 71 halaman, 1 gambar, 3 tabel, 3 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS AFFECTING COMMUNITY PERCEPTIONS OF COVID-19 PANDEMIC: A LITERATURE REVIEW

Dia Anisa¹, Ibrahim Rahmat², Suratini³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

¹Diaanisa392@gmail.com, ²Ibrahim.Rahmat@ugm.ac.id

ABSTRACT

Community perception is a response or environmental knowledge from a collection of individuals who get along or interact with each other as they have values, norms, and ways as needs. Corona virus disease (2019) is an infectious disease caused by a new type of corona virus. The purpose of this study is to describe the factors that influence community perceptions of the occurrence of the COVID-19 pandemic outbreak in Indonesia. Literature search was carried out through Google scholar and Pubmed. The keywords used in English are perception factor of the COVID-19. The research was carried out in October 2020 – April 2021. The data were analyzed by collecting a number of journals as references. The author derived a conclusion from the discussion of each journal reference, then conduct a discussion and drew conclusions. This study obtained seven national and international journals. The results obtained in the form of 3 journal references that showed the dominant influence on the mass media that influenced public perception. Meanwhile, other journals that supported the research did not significantly affect the community's perception. The present study shows that external factors in the form of mass media are the dominant factors in influencing community perception.

Keywords : Perception Factors, Perception, Community Perception, COVID-19 Pandemic

References : 32 references (2020-2021)

Pages : xi, 71 Pages, 1 Figures, 3 Tables, 3 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.(Kotler,2017). Persepsi juga menjadi salah satu aspek psikologi yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang luas, menyangkut intrn dan ektern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Corona Virus Disease 2019(COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Corona Virus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 (Li *et al*,2020). Berdasarkan hasil penyelidikan epidimiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar Seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Corona Virus jenis baru yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2). Merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini berasal dari family yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari family yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARAS-CoV dan MERS-CoV(CDC China, 2020). COVID-19 telah dinyatakan oleh WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC) / pandemi. Sampai dengan 02 Februari 2021, secara global 103.492.172 kasus konfirmasi dengan 2.236.835 kematian. Sedangkan di Indonesia per 02 februari 2021 terdapat 1.099.687 jumlah pasien terinfeksi COVID-19 (satgas tugas covid-19).

Mencermati penyebaran dan penularan COVID-19 di Indonesia, pemerintah melalui keputusan presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat terhadap Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Sementara itu pemerintah Indonesia wajib melakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah melakukan beberapa upaya penanganan, pencegahan, dan penanggulangan masalah konfirmasi COVID-19 di Indonesia, antara lain dengan berdiam diri di rumah (*Stay at Home*), pembatasan sosial (*Sosial Distancing*), pembatasan fisik (*Physical Distancing*), penggunaan alat pelindung diri (Masker), menjaga kebersihan diri,(Cuci Tangan),bekerja dan belajar di rumah (*Work/Study From Home*), menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga terakhir pemberlakuan kebijakan New Normal.

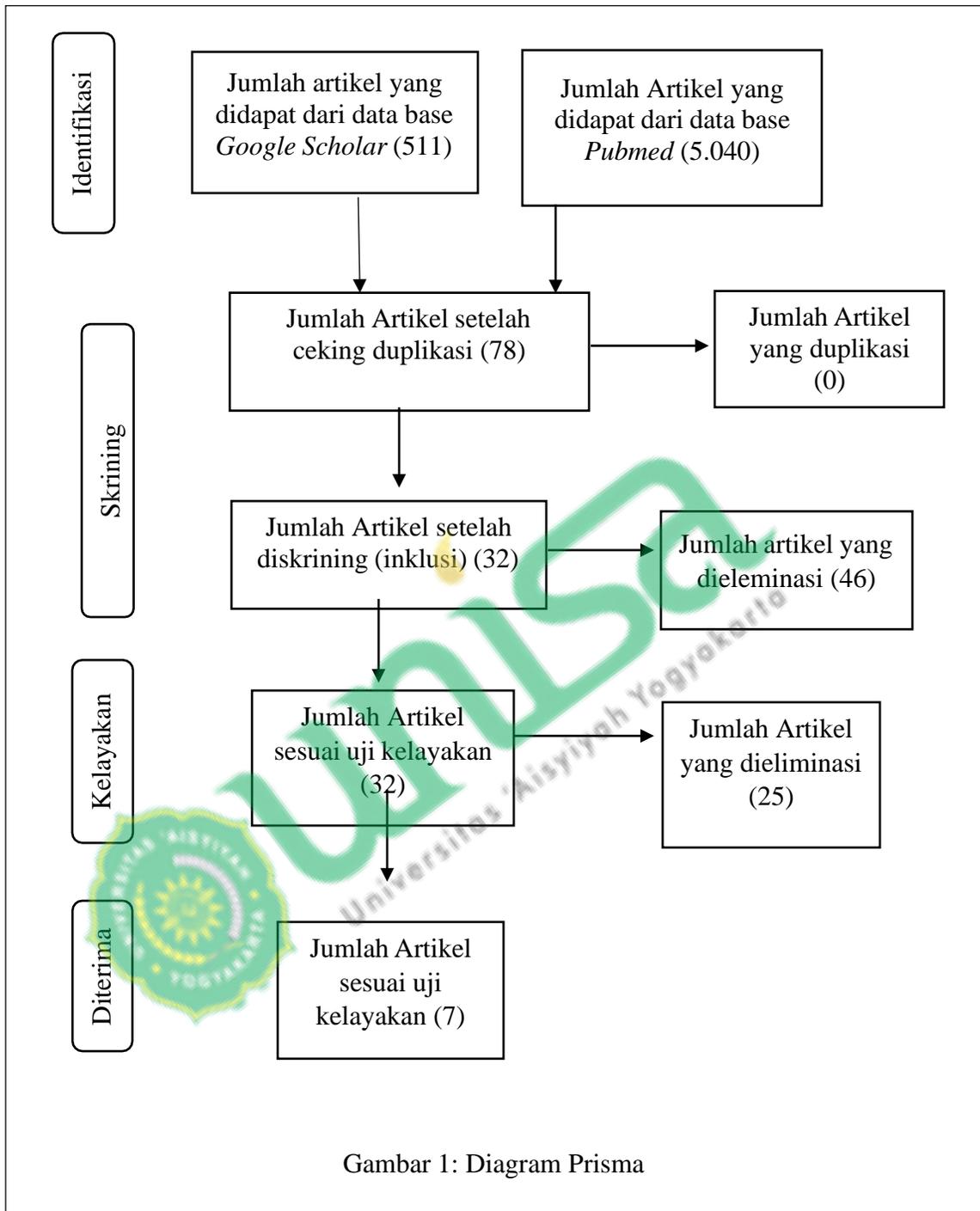
Fenomena yang banyak terjadi di lapangan adalah penerapan sosisal distancing dan physical distancing belum banyak ditaati dan dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat. Selain itu masih banyak terdapat masyarakat yang tidak menghiraukan anjuran untuk menggunakan masker setiap kali beraktivitas di luar rumah. Dengan adanya keberadaan media diharapkan dapat membantu memberikan edukasi yang positif

terhadap masyarakat dalam menghadapi wabah pandemi COVID-19. Persepsi negatif tersebut dapat berdampak pada perilaku diskriminatif dari orang lain. Misalkan, pada pasien COVID-19 yang meninggalmengalami diskriminasi dalam bentuk penolakan jenazah. Persepsi negatif telah menyebabkan ketakutan, kekhawatiran berlebihan di masyarakat akan tertular COVID-19. Pada saat wabah pandemi COVID-19 ini perspsi yang dipengaruhi oleh media massa menjadi bahan perhatian bagi masyarakat yang akhirnya dapat menjadi faktor pengaruh perilaku berdasarkan hal tersebut.

Tujuan untuk mengetahui gamabaran faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kejadian wabah pandemi COVID-19 di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Literature review* dengan menggunakan artikel penelitian terdahulu. Strategi pencarian literature menggunakan PICOST (*population, Intervention, Comparation, Outcome, Study design, Time*). Penyisiran literature ini menggunakan diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Metaanlyses*). Pencarian litearture menggunakan *Google Scholar* dan *PubMed*, *keyword* yang digunakan adalah Faktor persepsi “AND” Persepsi “AND” Persepsi masyarakat “AND” Pandemi COVID-19 atau “perception factor” OUR “publik perception” AND “Pandemic COVID-19”, menggunakan 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Penelusuran dilakukan dari 2020-2021. Penilaian literature ini menggunakan JBI *critical Apprasial* dengan *study cross sectional*. Hasil dari penelusuran didapatkan 78 artikel, dari hasil tersebut terdapat 46 artikel yang dieliminasi, dari 32 artikel yang diuji kelayakan didapatkan hasil berupa 7 artikel yang diterima dan memenuhi syarat uji kelayakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat pada saat pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel 1.

No.	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1.	Heny Triyaningsih, 2020	Untuk mengetahui efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat tentang viruscorona di Pamengkasa.	Penelitian deskriptif atau eksplanatif	89 orang responden
2.	Abdul Ganing dkk 2020	Untuk melihat bagaimana pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 terbentuk sehingga setiap upaya yang dilakukan dalam pencegahan COVID-19 dapat dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus.	Literature review	5 jurnal
3	Miao Liu et al. 2020	Mengklarifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan di antara orang-orang Cina selama pandemi COVID-19 dengan fokus khusus pada paparan media terhadap informasi COVID-19 yang berbeda.	Penelitian deskriptif	4991 responden
4.	Hani Al-Dmour et al. 2020	Meneliti pengaruh platform media sosial tentang perlindungan kesehatan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Yordania.	Penelitian kuantitatif	2555 responden
5.	Fatma Nur Suryaningrum dkk, 2021	Mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan kelurahan Sron dol Wetan, Semarang	Penelitian analitik dengan kuantitatif	120 responden
6.	Siti Indiyani & Budi Hartono, 2020	Mengetahui dampak dari pandemi COVID-19 terhadap pengangguran dan pertumbuhan Indonesia saat ini.	Penelitian deskriptif dan kualitatif	5 jurnal
7.	Holly Seale et al. 2020	Memberikan sikap dan keyakinan orang dewasa Australia terhadap pandemi COVID-19.	Penelitian <i>cross-sectional</i>	1.420 responden

Pada *literature review* yang sudah dilakukan peneliti, bagaimana pandemi penyakit dapat mempengaruhi psikologi orang secara luas dan masif. Mulai dari cara berpikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (takut, khawatir, cemas) dan perilaku sosial (menghindar, stigmatisasi, yang dapat menimbulkan

kebencian, diskriminasi dan juga konflik sosial terhadap pasien COVID-19. Dampak tersebut akibat dari munculnya faktor-faktor persepsi yang dapat mempengaruhi masyarakat. Hal tersebut kontras dengan penelitian Heny Triyaningsih (2020) menyebutkan bahwa efek dari pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat Pamengkasan Madura bersifat *strong effect/powerful effects* dapat dilihat dimana pengetahuan masyarakat meningkat tentang COVID-19. Masifnya pemberitaan yang beredar membuat masyarakat menyadari gentingnya masalah virus tersebut. Sehingga menimbulkan reaksi masyarakat salah satunya kekhawatiran netizen di media massa, banyaknya pemberitaan di media membuat masyarakat mendesak pemerintah agar segera melakukan *lockdown*.

Sama halnya dengan yang dijelaskan pada jurnal Miao Liu, dkk (2020) bahwa media memainkan peran penting tertentu dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap COVID-19 dikarenakan sebagian besar masyarakat China melakukan karantina di rumah untuk mencegah kemungkinan virus menyebar kemungkinan virus menyebar selama wabah. Akibatnya, orang-orang menghabiskan banyak waktu di media. Peningkatan paparan informasi terkait pandemi mengarah pada tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Dengan demikian bahwa paparan media terhadap informasi COVID-19 yang berbeda mempengaruhi kecemasan orang yang dinilai sendiri dengan cara yang berbeda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa beberapa informasi COVID-19 dapat meningkatkan kecemasan publik. Namun ternyata konten media yang berbeda memiliki dampak yang berbeda pada tingkat kecemasan orang, seperti pada pengetahuan penyakit yang dimana prediktor tingkat kecemasan yang signifikan, fakta yang ditemukan bahwa kaum muda dan orang-orang yang lebih berpendidikan menerima lebih banyak informasi tentang COVID-19 melalui outlet media yang berbeda dari orang dewasa yang lebih tua dan orang-orang yang kurang berpendidikan, sehingga mereka yang lebih muda dan berpendidikan yang memiliki banyak pengetahuan tentang COVID-19 lebih cenderung merasa cemas.

Tingkat pendidikan menjadi faktor penyebab persepsi masyarakat yang kontras dengan pernyataan Fatma Nur Suryaningrum. *et al* (2020) tingkat pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang luas dan mudah menerima pengetahuan baru. Sejalan dengan pernyataan Abdul Ganing. *et al* 2020 mengatakan masyarakat secara umum mendapatkan informasi tentang COVID-19 secara mandiri dan beragam sumber media. Informasi-informasi yang telah diperoleh masyarakat tersebut yang kemudian membentuk pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 ini. Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh masyarakat maka semakin meningkat pula pengetahuan masyarakat tentang COVID-19.

Begitupun penelitian lainnya berupa permasalahan sosial yang muncul akibat dari pandemi COVID-19. Pada permasalahan sosial saat ini, peneliti menggunakan topik pengangguran yang disebabkan penguncian (*lockdown*) yang telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai

pasokan di seluruh dunia. Dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini banyak usaha atau perusahaan gulung tikar dan menyebabkan banyaknya pekerja yang di berhentikan (PHK) atau dirumahkan.(Siti,2020). Faktor persepsi pada masyarakat disaat pandemi lebih didominasi dari faktor media massa, dikarenakan media massa secara pasti dapat mempengaruhi pemikiran ataupun persepsi masyarakat secara signifikan. Sejalan dengan Hani Al-dmour. *et al* 2020 dalam penelitiannya mengemukakan penggunaan platform media sosial dapat secara positif dapat mempengaruhi kesadaran akan perubahan perilaku kesehatan masyarakat dan perlindungan publik terhadap COVID-19. Kontras dengan pernyataan Holly Seale. *et al* 2020 bahwa liputan media yang intens dan informasi dari pemerintah, dapat memberikan efek positif terhadap masyarakat terkait perilaku kebersihan atau penghindaran paparan dari virus COVID-19.

Maka dari itu media massa pada saat ini ramai menjadi salah satu bentuk sarana untuk berkomunikasi yang dibutuhkan setiap individu untuk mengemukakan ide dan kritikan mereka tentang berbagai macam berita terbaru.

Tanpa disadari oleh masyarakat, keberadaan dari media massa dalam menyampaikan informasi, cenderung memicu perubahan dan banyak membawa pengaruh terhadap pola hidup masyarakat. Berbagai macam informasi yang telah media massa beritakan dinilai memberikan efek positif maupun efek negatif.

SIMPULAN

Penelitian *literature review* ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor- faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat di saat pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil jurnal yang didapatkan bahwa faktor eksternal berupa media massa merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi masyarakat, kemudian disusul dengan faktor pendidikan, masalah sosial yang dapat memberikan pengaruh persepsi di kalangan masyarakat saat pandemi. Sementara itu faktor internal yang meliputi kepribadian, keinginan, kemampuan dan perasaan tidak memberikan efek yang signifikan terhadap persepsi masyarakat di saat pandemi COVID-19 .

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Rahma Mardiyah & Nunung, R. Nurwati. (2020). “Dampak pandemic COVID- 19 terhadap peningkatan angka pengangguran di Indonesia”.
- Al-Dmour, Hani, et al. (2020). “Influence of Social Media Platforms on Public Health Protection Against the COVID-19 Pandemic via the Mediating Effects of Public Health Awareness and Behavioral Changes: Integrated Model”.
- Azizan & Nurwati Ashikkin. (2020). “Pencegahan Penularan Virus Corona (COVID-19) Menurut Perspektif Islam”. Jurnal Of Fatwa Management and Research Vol 22 nomor 1.
- Cinthy, Rahmafika, et al. (2020). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan saat Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat Jawa Timur”.
- Efrem, Felisianus Jelahun. (2020). “Peran Komunikasi Sebagai Mitigasi Stigmatisasi COVID-19”. Jurnalisa Vol 6 nomor 1
- Ganing, Abdul, et al. (2020). “Pengetahuan Sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan Covid-19”. Jurnal Kesehatan Manara6. Vol.6, Nomor Khusus.
<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
<https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>
- Indayani, Siti & Budi Hartono (2020). “Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi COVID-19”. Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.Vol. 18 No.2.
- Isbaniah , F., &et.al. (2020). “Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019nCoV). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)”.
- Jannah, Uzlifatil., Mustakim., et.al. (2020). “Gambaran persepsi tentang pencegahan dan pengendalian implementasi pelayanan kesehatan selama masa pandemi COVID-19”.

- Kemkes, 2020. Menteri Kesehatan (KMK) No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19.
- Kemkes RI. (2020). Info Update COVID-19 diperoleh dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)
- Kemkes RI.(2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Corona virus. Diperoleh dari <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Liu, Miao, et al. (2020). “Media Exposure to COVID-19 Information, Risk Perception, Social and Geographical Proximity, and Self-Rated Anxiety in China”.
- Lomboan, Mourine V, Adisti A. Rumayar & Chreisy K.F. Mandagi (2020). “Gambaran persepsi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara”. Jurnal KEMKAS, Vol. 9, No 4, Juli 2020.
- Mahyuddin., et.al. (2020). “Horor Coronavirus Deseases dan konflik kekerasan masyarakat: Tinjauan sosial atas penolakan jenazah pasien COVID-19”. Jurnal Commericum.Vol.3,No.1
- Muhammad, Ivan Agung. (2020). “Memahami pandemic COVID-19 dalam perspektif psikologi sosial”.
- Mukharom, A. H. (2020). “Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasi Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus COVID-19”. Jurnal Sosial & Budaya Syari-I , 7(3).
- Muslim, Moh. (2020). “Manajemen stress pada masa pandemic COVID-19”. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.23, No.22
- Nilam, Dai Fitriani. (2020). “Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19”. Jurnal keperawatan Universitas Indonesia Timur.

- Nur, Fatma Suryaningrum, et al. (2020). “Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Srandol Wetan, Semarang”.
- Pramita, Devi Sari., et.al. (2020). “Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah”.
- Prastyawati, Maylina & Munaya Fauziah. (2021). “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 Mahasiswa FKM UMJ pada pandemi COVID-19 Tahun 2020”. Jurnal kajian dan pengembangan Kesehatan Masyarakat. Vol.1 Nomor 2.
- Rozi, Fakhrol Yamali & Ririn Noviyanti Putri. (2020). “Dampak COVID-19 terhadap ekonomi Indonesia”.
- Sari, Kartika Wanodya & Nanthyan Khampa Usada.(2020). “Stigma Masyarakat Terhadap COVID-19”. Journal of public health.Vol.5, No.2.
- Sartika, Ummi & Surya Akbar (2020). “Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan COVID-19 di Desa Bangun Rejo Dusun III Tanjung Morawa”. Jurnal kedokteran, Vol.9, No.2
- Seale, Holly, et al.(2020). “Examining Public Perceptions and Behaviors in Response to this Evolving Pandemic”.
- Sunuantari, Manik., Irwa Rochimah Zarkasi. (2020). “Tata kelola black zone COVID-19 berbasis komunitas. Yogyakarta”.
- Triyaningsih, Heny. (2020). “Efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat pamengkasan tentang virus corona”. Vol 1
- WHO.2020.Coronavirus Disease. (Online)
(<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>)
diakses pada 20 Maret 2020.